

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERSEPSI PETANI DALAM PENERAPAN
***GOOD HANDLING PRACTICES (GHP)* SALAK PONDOK**
DI KECAMATAN SINEMBAH TANJUNG MUDA HULU
KABUPATEN DELI SERDANG

Oleh
BELLA SEPTIANI MARBUN
NIRM. 01.01.18.006

**Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Persepsi Petani dalam Penerapan *Good Handling Practices (GHP)* Salak Pondoh di Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang
Nama : Bella Septiani Marbun
NIRM : 01.01.18.006
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui :

Pembimbing I

Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Pembimbing II

Makruf Wicaksana, S.ST, MP
NIP. 19850731 200604 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi

Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006



Tanggal Ujian Akhir : 19 Juli 2022

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Persepsi Petani dalam Penerapan *Good Handling Practices* (GHP) Salak Pondoh di Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang
Nama : Bella Septiani Marbun
NIRM : 01.01.18.006
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui

Tim Penguji,
Ketua

Herawaty, SP, M.Si
NIP. 19590817 198101 2 001

Anggota

Tience Elizabeth Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota

Ameilia Zaliyanti Siregar, M.Sc., PhD
NIP. 19730527 200501 2 002

Tanggal Ujian: 19 Juli 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Bella Septiani Marbun

NIRM : 01.01.18.006

Tanda Tangan :



Tanggal : 19 Juli 2022

RIWAYAT HIDUP



Bella Septiani Marbun, lahir di Desa Marindal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 24 September 2000 dari pasangan Ayahanda Panggabean Marbun dan Ibunda Resmina Aritonang dan merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di TK Methodist-12 pada tahun 2005, SD Methodist-12 pada tahun 2011, SMP Negeri 22 Medan pada tahun 2014, dan SMA Negeri 14 Medan pada tahun 2018. Penulis mendapatkan kesempatan melanjutkan pendidikan vokasi jenjang Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dengan program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2022 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul "**Persepsi Petani dalam Penerapan Good Handling Practices (GHP) Salak Pondoh di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang**" untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Septiani Marbun
NIRM : 01.01.18.006
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas tugas akhir saya yang berjudul **Persepsi Petani Dalam Penerapan Good Handling Practices (GHP) Salak Pondoh di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada: 19 Juli 2022
Yang menyatakan,



Bella Septiani Marbun
NIRM. 01.01.18.006

HALAMAN PERSEMBAHAN

Shalom Aleichim b'Shem HaMashiach

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.
(Yeremia 29:11)

Segala hormat dan puji syukur kusampaikan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat kemurahanMu yang senantiasa menyertai aku sampai pada sekarang ini sehingga aku bisa menyelesaikan studiku dengan baik. Ini semua bukan karena kuat dan hebatku tetapi karena kasih karunia Tuhan Yesus yang melimpah kepadaku.

Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang yang mengajarkanku kesuksesan dan bagaimana meraihnya:

Terima kasih untuk segala doa, cinta, kasih sayang dan dukungan yang kalian berikan kepadaku sampai saat ini, yang selalu menjadi alasanku untuk menjadi anak yang kuat dan pantang menyerah. Terima kasih buat Ayah (Panggabean Marbun) dan Ibu (Resmina Aritonang) sudah menjadi orang tua yang terbaik buat saya. Kiranya Tuhan selalu menyertai dan melimpahkan berkatNya kepada kita semua.

Kedua kakak saya Patricia Natalia Marbun dan Agnes Cyntia Marbun, terimakasih untuk segala doa, dukungan, kasih sayang, perhatian, yang tidak pernah lelah untuk mendengar seluruh ceritaku dan mencari jalan keluar dari setiap masalah yang datang kepadaku. Kalian adalah kakak yang terhebat bagiku.

Kepada Ibu Tience E. Pakpahan SP., MSi selaku dosen pembimbing I dan Bapak Makruf Wicaksono S.ST. MP selaku dosen pembimbing II, dan Ibu Herawaty, SP.,M.Si., Ibu Ameilia Z. Siregar, M.Sc., PhD sebagai dosen penguji yang menentukan kelulusan saya, terimakasih atas arahan, masukan, maupun ilmu yang telah diberikan kepada saya, semoga berkat Tuhan menyertai kita semua.

Keluarga Tan A 18, terimakasih untuk segalanya. Kenangan bersama kalian akan menjadi memori indah yang tak terlupakan. Biarlah kasih setia Tuhan yang selalu memelihara persaudaraan ini dan kita bisa menjadi alumni yang menjadi berkat dimanapun kita kerja ditempatkan Tuhan.

ABSTRAK

Bella Septiani Marbun, Nirm 01.01.18.006. Persepsi Petani dalam Penerapan *Good Handling Practices* (GHP) Salak Pondoh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji tingkat persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persepsi petani dalam penerapan *Good Handling Practices* (GHP) salak pondoh. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan STM Hulu pada bulan Maret sampai dengan Mei 2022. Sampel yang diperoleh dari 5 desa yaitu, Desa Tanjung Muda, Liang Pematang, Tiga Juhar, Durian IV Mbelang, dan Rumah Sumbul. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala *likert* dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi petani dalam penerapan *Good Handling Practices* (GHP) sangat tinggi dengan persentase 83,44%. Secara parsial, variabel yang berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani adalah variabel karakteristik petani, kepercayaan diri, kerjasama dan keaktifan kelompok tani, sedangkan variabel lingkungan masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi petani dalam penerapan *Good Handling Practices* (GHP) salak pondoh di Kecamatan STM Hulu.

Kata Kunci: *Persepsi, good handling practices (GHP), salak pondoh, regresi linear*

ABSTRACT

Bella Septiani Marbun, Nirm 01.01.18.006. *Farmer's Perceptions in the Application Good Handling Practices (GHP) of Salak Pondoh.* The purpose this study was to examine the level of perception and the factors that influence level perception farmers in the application Good Handling Practices (GHP) salak pondoh. The research was conducted in STM Hulu District from March to May 2022. The samples were obtained from 5 villages in STM Hulu Subdistrict, namely, Tanjung Muda Village, Liang Pematang, Tiga Juhar, Durian IV Mbelaing, and Sumbul House. The data collection methods were observation and interviews using a questionnaire that had been tested for validity and reliability, while the data analysis method used a Likert scale and multiple linear regression. The results showed that the level perception farmers in the application of Good Handling Practices (GHP) was very high with a percentage of 83,44%. Partially, the variables that have a significant effect on farmer's perceptions are the characteristics of farmers, self confidence, cooperation and activeness farmer groups, while the community environment variable has no significant effect on farmers perception in the application of Good Handling Practices (GHP) of salak pondoh in STM Hulu District.

Keywords: Perception, good handling practices (GHP), salak pondoh, linear regression

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul ‘**Persepsi Petani dalam Penerapan Good Handling Practices (GHP) Salak Pondoh di Kecamatan STM Hulu Kabupaten Deli Serdang**’ dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan kepada bapak/ibu:

1. Ir. Yuliana Kanstrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Tience Elizabeth Pakpahan, S.P, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I, sekaligus Ketua Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
3. Makruf Wicaksono, S.ST. MP selaku Dosen Pembimbing II
4. Panitia Pelaksanaan TA Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
5. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Demikian penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini, kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, Juli 2022

Penulis,

(Bella Septiani Marbun)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN JUDUL SEBELAH DALAM
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR
RIWAYAT HIDUP

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
HALAMAN PERSEMPBAHAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vi

I.	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	3
	1.3 Tujuan	3
	1.4 Kegunaan	3
II.	TINJAUAN PUSTAKA	5
	2.1 Landasan Teoritis	5
	2.1.1 Persepsi	5
	2.1.2 Indikator Persepsi	7
	2.1.3 Petani	8
	2.1.4 Salak Pondoh.....	9
	2.1.5 Penerapan GHP	10
	2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	13
	2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu	15
	2.3 Kerangka Pikir	18
	2.4 Hipotesis	20
III.	METODOLOGI	21
	3.1 Waktu dan Tempat	21
	3.2 Metode Pengkajian	21
	3.3 Teknik Pengumpulan Data	22
	3.3.1 Sumber Data	22
	3.3.2 Metode Pengumpulan Data	22
	3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	22
	3.4.1 Populasi	22
	3.4.2 Sampel	23
	3.5 Teknik Analisis Data	25
	3.5.1 Uji Instrumen	25
	3.5.2 Uji Asumsi Klasik	30

3.5.3 Analisis Persepsi Petani dalam Penerapan GHP	33
3.5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani	34
3.6 Batasan Operasional	36
3.6.1 Batasan Variabel	36
3.6.2 Pengukuran Variabel	39
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	41
4.1 Letak Geografis	41
4.2 Topografi	41
4.3 Keadaan Penduduk	42
4.4 Pertanian	43
4.5 Kelembagaan Petani	44
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Karakteristik Responden.....	47
5.1.1 Umur	47
5.1.2 Jenis Kelamin.....	48
5.1.3 Pendidikan Formal.....	48
5.1.4 Luas Lahan.....	49
5.1.5 Lama Berusaha Tani	49
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian.....	50
5.2.1 Karakteristik Petani	51
5.2.2 Kepercayaan Diri	51
5.2.3 Lingkungan Masyarakat	52
5.2.4 Kerjasama	52
5.2.5 Keaktifan Kelompok Tani	53
5.3 Analisis Persepsi Petani dalam Penerapan GHP	54
5.4 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani	55
5.4.1 Koefisien Determinasi	56
5.4.2 Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)	57
5.4.3 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t).....	58
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	67
6.1 Kesimpulan	67
6.2 Saran	67
6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan)	68
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil Pengkajian Terdahulu	16
2	Daftar Desa dan Kelompok Tani pengambilan Populasi	23
3	Jumlah Sampel Pengkajian	24
4	Rekapan Hasil Uji Validitas.....	26
5	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Karakteristik Petani	27
6	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Kepercayaan Diri	27
7	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Lingkungan Masyarakat.....	27
8	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Kerjasama.....	28
9	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Keaktifan Kelompok Tani....	28
10	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel Persepsi	28
11	Rekapan Hasil Uji Reliabilitas.....	30
12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	32
13	Kisi-Kisi Instrumen.....	39
14	Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan STM Hulu	42
15	Data Penduduk berdasarkan Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan STM Hulu	43
16	Data Produksi dan Produktivitas di Kecamatan STM Hulu	44
17	Daftar Jumlah Kelompok Tani dan Pengurusnya	45
18	Daftar Nama Penyuluh Swadaya Kecamatan STM Hulu	45
19	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	47
20	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
21	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal.....	48
22	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan	49
23	Distribusi Responden Berdasarkan Lama Berusaha Tani	50
24	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Karakteristik Petani	51
25	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Kepercayaan Diri	51
26	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Lingkungan Masyarakat	52
27	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Kerjasama	53
28	Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Keaktifan Kelompok Tani	53
29	Persepsi Petani dalam Penerapan Good Handling Practices (GHP) Salak Pondoh di Kecamatan STM Hulu	54
30	Hasil Analisis Regresi Persepsi Petani dalam Penerapan Good Handling Practices (GHP) Salak Pondoh.....	56
31	Matriks Rancangan Kegiatan Penyuluhan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Salak Pondoh	9
2	Kerangka Pikir	19
3	Hasil Grafik Normal Probability Plot Persepsi Petani dalam Penerapan <i>Good Handling Practices</i> (GHP) Salak Pondoh....	31
4	Hasil Grafik Scatter Plot Persepsi Petani dalam Penerapan <i>Good Handling Practices</i> (GHP)	33
5	Garis Kontinum Persepsi Petani	34
6	Peta Wilayah Kecamatan STM Hulu.....	41
7	Garis Kontinum Tingkat Persepsi dalam Penerapan <i>Good Handling Practices</i> (GHP) Salak Pondoh	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner.....	78
2	Data Responden	85
3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X dan Y	87
4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X.....	93
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y.....	99
6	Hasil Uji Asumsi Klasik	101
7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	103
8	Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	104
9	Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Responden	106

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian adalah salah satu sektor sandaran hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia, sehingga sektor pertanian diharapkan menjadi basis pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Sektor pertanian sangat tepat untuk dijadikan sebagai sektor andalan dalam membangun perekonomian nasional melalui kegiatan agribisnis. Salah satu produk dari kegiatan agribisnis yang cukup menjanjikan adalah hortikultura yang meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat (Elsa dkk, 2021).

Salah satu tanaman buah-buahan hortikultura yang banyak digemari oleh masyarakat khususnya Provinsi Sumatera Utara adalah salak pondoh. Dengan bentuk dan rasa yang khas, salak merupakan salah satu komoditi yang layak untuk dikembangkan. Menurut Sari (2008) Permintaan terhadap salak pondoh dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berminat pada buah salak sebagai dampak keberhasilan program penyuluhan dan program peningkatan gizi masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah, tingkat harga salak di pasar yang relatif terjangkau oleh berbagai kalangan masyarakat, tingkat harga buah-buahan lainnya dan ketersediaannya sepanjang tahun.

Salak pondoh mulai dikembangkan pada kira-kira tahun 1980-an, salak yang manis dan garing ini menjadi buah primadona yang penting di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kepopuleran salak pondoh di lidah konsumen Indonesia tidak lepas dari aroma dan rasanya, yang manis segar tanpa rasa sepat, meski pada buah yang belum cukup masak sekalipun (Wijaya dkk, 2005).

Saat ini, salak pondoh menjadi salah satu komoditi andalan setelah pisang yang terdapat di Kabupaten Deli Serdang lebih tepatnya pada Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu. Menurut Programa Kecamatan STM Hulu pada tahun 2022, luas lahan produksi salak pondoh mencapai 130 ha dengan produktivitas 4,5 ton/ha. Saat ini salak pondoh banyak mengisi pasar-pasar buah di Kota Medan dan sekitarnya. Menurut keterangan dari pengurus koperasi salak pondoh, Desa Tiga Juhar salah satu desa terbanyak memproduksi salak pondoh. saat panen raya dan setiap harinya salak yang diperoleh dari Desa Tiga Juhar yang

dikirim ke Kota Medan sebanyak kurang lebih 10 ton. Bahkan salah satu anggota kelompok tani yang merupakan seorang pengusaha salak juga telah menjalin kerjasama pemasaran dengan supermarket seperti pasar buah berastagi yang ada di Kota Medan. Oleh karena besarnya potensi salak yang dimiliki daerah ini maka Bupati Kabupaten Deli Serdang menetapkan dan mencanangkan Kecamatan STM Hulu sebagai sentra produksi penghasil salak. Pencanangan ini lakukan pada tanggal 30 November 2016 yang ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Bupati Deli Serdang. Pada saat itu juga dilakukan pembagian bibit tanaman salak dan tanaman buah lainnya kepada para petani.

Besarnya perhatian pemerintah setempat terhadap hal ini tidak terlepas dari fenomena bahwa ternyata salak yang berasal dari Jawa dapat dikembangkan di Kecamatan STM Hulu dan berproduksi dengan baik. Namun terdapat permasalahan yang dijumpai dalam pengembangan usahatani salak pondoh yaitu teknik pada pasca panen, yang dilakukan petani belum mampu mendukung hasil tanaman yang bermutu. Perlakuan pasca panen yang masih sederhana serta pola distribusi buah yang panjang dan tidak terorganisir sering merugikan petani dan konsumen. Pada musim panen raya dimana produksi buah yang melimpah, para petani umumnya menjual dengan harga murah untuk menghindari kerugian akibat kerusakan. Salak pondoh yang tidak tahan lama dan mudah busuk, membuat petani tidak mendapatkan penghasilan yang tinggi. Keadaan ini semakin membebani petani di Kecamatan STM Hulu yang umumnya masih tergolong kelas menengah ke bawah (Sari, 2008).

Kurangnya kesadaran petani dalam penerapan penanganan pascapanen yang baik oleh petani salak, hal ini dibuktikan dari data program Kecamatan STM Hulu 2021 yang menyatakan bahwa penanganan pascapanen salak pondoh merupakan salah satu masalah prioritas yang menjadi bahan dalam penyusunan rencana kerja tahunan penyuluh. Berbeda dengan para petani komoditi lain yang sudah baik dalam penanganan pasca panennya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan penanganan pascapanen yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Handling Practices* (GHP) agar dapat menekan kehilangan hasil dan mempertahankan mutu hasil salak pondoh yang dihasilkan.

Selain mendapatkan keuntungan atau memenuhi penghasilan bagi keluarga pelaku usahatani, petani salak pondoh bisa menaruh harapan besar agar dapat mengembangkan, meningkatkan produksi, dengan mengandalkan sistem penanganan pasca panen yang baik melalui penerapan *Good Handling Practices* (GHP). Oleh sebab itu, pada latar belakang dan uraian diatas merupakan dorongan petani dalam melakukan penanganan pasca panen yang baik sesuai dengan aturan. sehingga pengkajian mengambil judul “**Persepsi Petani dalam Penerapan Good Handling Practices (GHP) Salak Pondoh di Kecamatan STM Hulu**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dari pengkajian ini adalah:

1. Rendahnya persepsi petani dalam penerapan *Good Handling Practices* (GHP) salak pondoh di Kecamatan STM Hulu
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam penerapan *Good Handling Practices* (GHP) salak pondoh di Kecamatan STM Hulu

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tingkat persepsi petani dalam penerapan *Good Handling Practices* (GHP) salak pondoh di Kecamatan STM Hulu.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam penerapan *Good Handling Practices* (GHP) salak pondoh di Kecamatan STM Hulu.

1.4 Kegunaan

Adapun kegunaan dari pengkajian ini adalah:

1. Sebagai pengalaman, menambahkan pengetahuan dan pemahaman tentang persepsi petani dalam penerapan *Good Handling Practices* (GHP) salak pondoh di Kecamatan STM Hulu.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan landasan dalam mengambil serta menentukan kebijakan dalam

penerapan *Good Handling Practices* (GHP) salak pondoh di Kecamatan STM Hulu.

3. Bagi petani dapat menjadi bahan masukan dalam hal penerapan *Good Handling Practices* (GHP) salak pondoh di Kecamatan STM Hulu
4. Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi peneliti/pengkaji lainnya dan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan penelitian-penelitian sejenisnya.
5. Bagi penyelenggara penyuluhan, diharapkan dapat menjadi landasan dan bahan pengambilan kebijakan terhadap kegiatan.